



"Bersama Menggerakkan Kebaikan"

Nasihat:
TAK HARUS VIRAL
UNTUK MENJADI BERARTI

Hadits:
ORANG YANG
DICINTAI ALLAH

Mencari Ridho Allah ATAU VALIDASI MANUSIA ?

Edisi
176

Majalah Saku Yatim
SEPTEMBER 2026

LAZ
KABUPATEN
SK KEMENAG JATIM No.580 Th.2023

MEMBER OF
FOZ
FORUM ZAKAT



Donasi Anda

Diberikan Kepada : **544** Siswa Binaan



68	Santri Tahfidz
15	Siswa TK
333	Siswa SD
91	Siswa SMP
37	Siswa SMA

LEMBAGA AMIL ZAKAT SAKU YATIM



Yayasan Rumah Perubahan Indonesia

Gerakan Orang Tua Asuh QURAN

Untuk 68 Santri Yatim

Penghafal Qur'an PPTQ Baitul Furqon
Yayasan Rumah Perubahan Indonesia

"Karena kita tidak tau tangan siapa yang akan
menggandeng tangan kita ke surga"



Kebutuhan Santri :

- SPP Bulanan 550 rb
- Biaya Buku (LKS, dll) 20 rb
- Biaya Kegiatan 30 rb
- Tab. Biaya Ujian Sekolah 60 rb
- Tab. Seragam 40 rb

Kebutuhan 1 Santri
Rp.850.000 per Bulan

- Rp. 100.000 /Ta'awun
- Rp. 425.000 /Ta'awun
- Rp. 850.000 /1 Santri

 **0822 45 030303**

Transfer Donasi Melalui

Bank Mandiri :

14300.4040.6868
an. LAZ Saku Yatim Indonesia

 Jln. Veteran No. 57 Kepu harjo, Lumajang

 www.sakuyatim.com

 LAZ Saku Yatim

SEDEKAH **BERAS**

Untuk Yatim Dhuafa dan Santri Penghafal Al-Qur'an

Raih Pahala di Setiap Butirnya

Rp. 16.000 / 1 Kg Beras*

**berlaku kelipatan*

Rek. Bank BCA

125.2121.999

a. n. LAZ Saku Yatim Indonesia



 Jln. Veteran No. 57 Kepu harjo, Lumajang

 www.sakuyatim.com

 LAZ Saku Yatim

Pembina :

Dr. Mokh Hariyadi Eko Romadon. S.Sos. M.Si
Ust Hisyam Al Katiri
Yunie Indah Lestari, SE

Penasehat :

H. Siti Rufaidah, S.Pd., MS.
H. Sa'dullah

Pengawas:

H. Rahmadi Halim, SH. MKN
Ust. Didik M Habibullah

Dewan Pengawas Syariah :

KH. Dr. Abdul Wadud Nafis, Lc.
H. Muhamad Syadid, Lc, MH

Ketua :

Bedy Cahyono, S.Si

Sekretaris :

Onny Wibowo Seputro, ST

Bendahara :

Moh. Chudzil Chikmat, S.P.dl

Kompleks Ruko Toga
Jl. Veteran No.57 RT.1 RW.2
Kelurahan Kepuharjo - Lumajang
Telp. 0334-889008

LAYANAN JEMPUT ZISWAF
082245030303

Lembaga Amil Zakat Saku Yatim

Ijin Lembaga Amil Zakat

- SK Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur Nomor 580 Tahun 2023

LEGALITAS LAZ SAKU YATIM INDONESIA

- Notaris Rahmadi Halim, SH. M.KN. No. 27 Tanggal 25 Maret 2021
- SK MENKUMHAM Nomor AHU-0004911.AH.01.07. Tahun 2021

Ijin Operasional dari Bupati Lumajang

No. 220/704/427.42/2017

Ijin Dinas Sosial Kabupaten Lumajang

No 220/1208/427.42 2017

Surat Keterangan Terdaftar BAKESBANGPOL LAZ Saku Yatim

Nomor Inventaris : 700/994/427.75/2021

www.sakuyatim.com

email: sakuyatimindonesia@gmail.com

Fanspage: Saku Yatim Indonesia

VISI

Menjadi Lembaga Pendanaan Yang Amanah Dan Profesional Untuk Kemandirian Yatim Dhuafa

MISI

1. Menjadikan lembaga sebagai instrument edukatif untuk menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap anak yatim dhuafa.
2. Mengupayakan dana dan menyalurkannya untuk kemandirian yatim dhuafa.
3. Senantiasa memperbarui diri selaras dengan aspirasi umat menjadi lebih baik.
4. Membentuk binaan Saku Yatim menjadi pribadi muslim yang memiliki nilai - nilai sebagai berikut :
 - a. Memiliki keyakinan yang kuat dan lurus kepada Allah
 - b. Beribadah yang baik dan benar
 - c. Ber Akhlak Mulia
5. Bersama wali binaan mengarahkan, membimbing adik binaan Saku Yatim menjadi pribadi muslim yang berbakti dan berprestasi.

Program LAZ Saku Yatim

01



- Beasiswa Juara untuk yatim & dhuafa
- Beasiswa Orang Tua Asuh Quran Santri Yatim & Dhuafa
- Sanggar Belajar Lestari

02



- Kajian & Motivasi Masyarakat
- Dai & Relawan di Pelosok
- Sekolah Motivasi

03



- Bina Bunda Yatim Sejahtera
- Bantuan Modal Usaha

04



- Sehati (Kesehatan Anak Yatim & Dhuafa)
- Bantuan Blaya Berobat
- Sayang Yatim dengan Gizi Qurban

05



- Bantuan Sembako Yatim & Dhuafa
- Bantuan Kemanusiaan
- Dunia Islam

06



- PPTQ Baitul Furqon Putra
- PPTQ Baitul Furqon Putri
- Sedekah Al Quran, Sedekah Mukena



Mencari Ridha **ALLAH ATAU Mencari VALIDASI MANUSIA?**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala yang masih memberikan nikmat iman, kesehatan, dan kesempatan kepada kita semua. Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad ﷺ, keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Di zaman sekarang, media sosial telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Tidak sedikit orang berlomba-lomba membuat konten, mengejar likes, followers, atau ingin menjadi viral. Budaya flexing, prank, pencitraan, hingga rasa takut tertinggal (FOMO) sering kali membuat seseorang lebih sibuk mencari pengakuan manusia daripada ridha Allah.

Padahal sebagai seorang Muslim, tujuan utama kita adalah beribadah kepada Allah dengan ikhlas. Amal yang diterima bukanlah yang paling banyak dilihat orang, tetapi yang paling tulus karena Allah. Ketika kita lebih mengutamakan ridha Allah daripada pujian manusia, hati akan terasa lebih tenang dan setiap kebaikan akan menjadi bernilai di sisi-Nya.

Melalui tema “*Mencari Ridha Allah atau Mencari Validasi Manusia?*”, kami mengajak pembaca untuk menggunakan media sosial dengan lebih bijak. Jadikan teknologi sebagai sarana berbagi manfaat, menyebarkan ilmu, dan menginspirasi orang lain, bukan sekadar mencari perhatian atau pujian.

Alhamdulillah, berkat izin Allah serta dukungan para donatur dan sahabat kebaikan, berbagai program Saku Yatim Indonesia terus berjalan dengan baik. Sanggar Belajar Lestari terus mendampingi anak-anak dalam belajar dan mengembangkan potensi mereka. Program Pemberdayaan Umat membantu masyarakat menjadi lebih mandiri, sementara Pembinaan Ibu Wali Binaan terus memberikan pendampingan agar para ibu semakin kuat dalam mendidik keluarga. Di sisi lain, Pesantren Baitul Furqon terus berupaya mencetak generasi yang mencintai Al-Qur'an dan berakhlak mulia.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh donatur, relawan, dan sahabat Saku Yatim yang telah menjadi bagian dari setiap langkah kebaikan ini. Semoga setiap bantuan dan doa yang diberikan menjadi amal jariyah yang terus mengalir pahalanya.

Selamat membaca. Semoga edisi kali ini dapat mengingatkan kita bahwa yang paling penting dalam hidup bukanlah menjadi terkenal di hadapan manusia, tetapi menjadi hamba yang dicintai dan diridhai Allah.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Redaksi Majalah Saku Yatim

Budaya Viral

dalam PANDANGAN ISLAM

Ketika Popularitas Menjadi Tujuan, Keikhlasan Mulai Dipertaruhkan. Di era digital, menjadi viral seolah menjadi impian banyak orang. Seseorang dapat dikenal jutaan orang hanya melalui satu unggahan. Berbagai konten pun bermunculan, mulai dari yang menghibur hingga yang mengundang kontroversi. Tidak sedikit orang rela melakukan flexing, membuat prank, mengumbar kehidupan pribadi, bahkan menciptakan sensasi demi mendapatkan perhatian. Ukuran keberhasilan sering kali diukur dari jumlah likes, followers, viewers, atau komentar.

Media sosial pada dasarnya hanyalah sebuah alat. Ia dapat menjadi ladang pahala ketika digunakan untuk menyebarkan ilmu, dakwah, dan inspirasi. Namun, ia juga dapat menjadi pintu dosa apabila digunakan untuk mencari popularitas dengan menghalalkan segala cara. Karena itu, seorang Muslim perlu bertanya kepada dirinya sendiri, "Untuk siapa aku melakukan semua ini? Untuk Allah atau untuk manusia?"

Ridha Allah atau Pengakuan Manusia?

Islam mengajarkan bahwa nilai suatu amal bergantung pada niatnya. Rasulullah ﷺ bersabda,

"Sesungguhnya setiap amal tergantung pada niatnya, dan setiap orang akan mendapatkan sesuai dengan apa yang ia niatkan." (HR. Bukhari dan Muslim)

Hadits ini menjadi pengingat bahwa amal yang tampak baik di hadapan manusia belum tentu bernilai di sisi Allah apabila dilakukan demi pujian atau popularitas.

Allah Ta'ala juga berfirman, *"Padahal mereka tidak diperintah kecuali agar menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya."* (QS. Al-Bayyinah: 5)

Ayat ini menegaskan bahwa keikhlasan adalah ruh dari setiap ibadah dan amal saleh. Ketika niat mulai bercampur dengan keinginan mendapatkan pengakuan manusia, seorang Muslim harus segera melakukan muhasabah.

Bahaya Mencari Popularitas

Tidak semua orang yang terkenal adalah orang yang mulia. Dalam Islam, kemuliaan tidak diukur dari banyaknya pengikut, melainkan dari ketakwaan.

Allah berfirman, *"Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa."* (QS. Al-Hujurat: 13)

Budaya viral sering kali mendorong seseorang melakukan apa saja agar menjadi perhatian. Ada



yang mempertontonkan kemewahan hidup (flexing), membuat konten yang mempermalukan orang lain, menyebarkan berita tanpa tabayun, bahkan menjadikan ibadah sebagai tontonan demi memperoleh simpati.

Rasulullah ﷺ telah mengingatkan tentang bahaya riya'. Beliau bersabda,

"Sesungguhnya yang paling aku khawatirkan atas kalian adalah syirik kecil." Para sahabat bertanya, "Apakah syirik kecil itu, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "Riya'." (HR. Ahmad)

Riya' tidak selalu terjadi di masjid atau ketika beribadah. Di era media sosial, riya' bisa muncul ketika seseorang lebih bersemangat menampilkan amal daripada memperbaiki niatnya.

Pandangan Ulama tentang Popularitas

Imam Ibnul Qayyim rahimahullah berkata, *"Ikhlas adalah memurnikan tujuan hanya untuk Allah, bukan untuk mencari pujian, kedudukan, ataupun perhatian manusia."*

Sementara itu, Sufyan Ats-Tsauri pernah berkata, *"Tidak ada sesuatu yang lebih berat aku obati daripada niatku, karena niat selalu berubah-ubah."*

Ucapan ini menunjukkan bahwa menjaga keikhlasan merupakan perjuangan sepanjang hidup. Popularitas bukanlah sesuatu yang haram, tetapi mengejanya hingga mengorbankan keikhlasan adalah sesuatu yang harus diwaspadai.

Menjadi Muslim yang Bijak Bermedia Sosial

Islam tidak melarang seorang Muslim menggunakan media sosial. Bahkan, teknologi dapat menjadi sarana dakwah yang sangat efektif. Yang terpenting adalah bagaimana kita menggunakannya.

Sebelum mengunggah sesuatu, ada baiknya kita bertanya kepada diri sendiri:

- Apakah konten ini bermanfaat?
- Apakah Allah ridha jika saya mengunggahnya?
- Apakah saya sedang mencari pahala atau sekadar perhatian?
- Apakah unggahan ini akan menjadi amal jariyah atau justru dosa jariyah?

Jika jawaban-jawaban tersebut mengarah kepada kebaikan, maka lanjutkan. Namun jika hanya demi sensasi dan pengakuan manusia, lebih baik menahan diri.

Penutup

Popularitas hanyalah sesuatu yang sementara. Hari ini seseorang dipuji, esok bisa saja dilupakan. Sebaliknya, amal yang ikhlas akan tetap bernilai di sisi Allah meskipun tidak diketahui manusia.

Marilah kita menjadikan media sosial sebagai jalan untuk menyebarkan manfaat, memperkuat ukhuwah, berbagi ilmu, dan mengajak kepada kebaikan. Jangan sampai kita lebih sibuk mengejar viral daripada mengejar ridha Allah.

Sebagaimana firman Allah Ta'ala, *"Dan kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan senda gurau, sedangkan negeri akhirat itulah kehidupan yang sebenarnya, sekiranya mereka mengetahui."* (QS. Al-Ankabut: 64)

Semoga Allah menjaga hati kita dari penyakit riya', membimbing setiap langkah kita menuju keikhlasan, dan menjadikan setiap jejak digital yang kita tinggalkan sebagai saksi kebaikan, bukan penyesalan di kemudian hari.

Oleh: Tim Redaksi



Orang Yang DICINTAI ALLAH

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ:

«إِذَا أَحَبَّ اللَّهُ الْعَبْدَ نَادَى جِبْرِيلُ: إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ فُلَانًا فَأَحْبِبْهُ فَيُحِبُّهُ جِبْرِيلُ فَيُنَادِي جِبْرِيلُ فِي أَهْلِ السَّمَاءِ: إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ فُلَانًا فَأَحْبِبُوهُ فَيُحِبُّهُ أَهْلُ السَّمَاءِ ثُمَّ يُوضَعُ لَهُ الْقَبُولُ فِي الْأَرْضِ. وَإِذَا أَبْغَضَ اللَّهُ الْعَبْدَ نَادَى جِبْرِيلُ: إِنِّي أَبْغَضُ فُلَانًا فَأَبْغِضُوهُ فَيَبْغِضُهُ جِبْرِيلُ ثُمَّ يُنَادِي فِي أَهْلِ السَّمَاءِ: إِنَّ اللَّهَ يُبْغِضُ فُلَانًا فَأَبْغِضُوهُ فَيَبْغِضُونَهُ ثُمَّ تُوضَعُ لَهُ الْبَغْضَاءُ فِي الْأَرْضِ»

رواه البخاري ومسلم

Artinya: Dari Abu Hurairah radhiyallahu anhu, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda: "Apabila Allah mencintai seorang hamba, Allah memanggil Jibril dan berfirman: 'Sesungguhnya Aku mencintai Fulan, maka cintailah dia.' Maka Jibril pun mencintainya. Kemudian Jibril menyeru kepada para penghuni langit: 'Sesungguhnya Allah mencintai Fulan, maka cintailah dia.' Maka para penghuni langit pun mencintainya. Kemudian diberikan kepadanya penerimaan (kecintaan) di bumi. Dan apabila Allah membenci seorang hamba, Allah memanggil Jibril dan berfirman: 'Sesungguhnya Aku membenci Fulan, maka bencilah dia.' Maka Jibril pun membencinya. Kemudian Jibril menyeru kepada para penghuni langit: 'Sesungguhnya Allah membenci Fulan, maka bencilah dia.' Maka mereka pun membencinya, kemudian diberikan kepadanya kebencian di bumi."

(HR. Bukhari dan Muslim)

Faedah Hadits:

1. Carilah cinta Allah, bukan sekadar cinta manusia.

Ketika Allah mencintai seorang hamba, kecintaan itu akan sampai kepada para penghuni langit dan kemudian Allah memberikan penerimaan kepadanya di bumi.

2. Popularitas bukan ukuran kemuliaan.

Seseorang boleh saja tidak terkenal di hadapan manusia, tetapi sangat mulia di sisi Allah. Sebaliknya, seseorang bisa terkenal di bumi tetapi tidak memiliki nilai di sisi-Nya.

3. Keikhlasan melahirkan keberkahan.

Jangan beramal hanya agar dilihat, dipuji, atau diakui manusia. Bangunlah hubungan yang baik dengan Allah, karena penerimaan manusia yang paling bernilai adalah yang Allah tanamkan.

4. Akhlak adalah buah dari kecintaan kepada Allah.

Orang yang dicintai Allah akan berusaha menjaga iman, amal, dan akhlaknya. Maka jangan hanya mengejar ilmu dan prestasi, tetapi kejarlah keberkahan ilmu. "Jangan sibuk mengejar agar dikenal manusia. Sibuklah agar dicintai Allah. Jika Allah mencintaimu, maka engkau tidak perlu memaksa dunia untuk mencintaimu."

TAK HARUS VIRAL untuk MENJADI BERARTI

Sekarang ini, kita hidup di zaman ketika hampir semua hal bisa dibagikan di media sosial. Makan di tempat yang bagus, membeli sesuatu yang baru, mendapatkan prestasi, bahkan ketika melakukan kebaikan pun terkadang ingin segera diunggah. Tidak salah memang berbagi cerita di media sosial. Namun, kita juga perlu bertanya kepada diri sendiri: untuk apa kita membagikannya?

Kadang-kadang kita merasa senang ketika mendapatkan banyak likes, komentar, atau pujian. Sebaliknya, kita bisa merasa kecewa ketika unggahan kita tidak mendapatkan perhatian. Tanpa sadar, kita mulai mengukur kebahagiaan dari penilaian orang lain. Padahal, tidak semua kebaikan harus diketahui banyak orang.

Ketika kita membantu teman yang sedang kesulitan, misalnya, tidak harus selalu difoto lalu diunggah. Ketika bersedekah, tidak harus selalu menunjukkan kepada siapa kita memberi. Ketika mendapatkan prestasi, kita boleh membagikannya untuk memberi motivasi, tetapi jangan sampai hati kita hanya ingin dipuji.

Ada kebaikan-kebaikan yang mungkin tidak pernah dilihat manusia, tetapi tidak pernah luput dari penglihatan Allah.

Allah berfirman:

وَمَا تَقْدِمُوا لِأَنْفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ*

"Kebaikan apa pun yang kamu kerjakan untuk dirimu, niscaya kamu akan mendapatinya di sisi Allah." (QS. Al-Baqarah: 110)

Ayat ini mengingatkan kita bahwa kebaikan tidak menjadi sia-sia hanya karena tidak diketahui manusia. Bisa jadi, sebuah kebaikan yang sederhana dan tidak pernah masuk media sosial justru sangat

bernilai di sisi Allah. Maka, jangan merasa bahwa kita harus viral agar dianggap hebat. Jangan merasa harus mendapatkan banyak likes agar merasa berharga. Nilai diri kita tidak ditentukan oleh *jumlah pengikut, komentar, atau views*.

Kalau memang ingin membagikan kebaikan, silakan. Semoga semakin banyak orang yang terinspirasi untuk berbuat baik. Tetapi jangan lupa untuk menjaga hati dan meluruskan niat. Dan sesekali, lakukanlah kebaikan yang hanya kita dan Allah yang tahu.

Bersedekahlah diam-diam. Bantulah orang lain tanpa perlu difoto. Bangunlah di malam hari tanpa perlu menceritakannya. Bacalah Al-Qur'an meskipun tidak ada yang melihat. Karena ada kebahagiaan yang berbeda ketika kita melakukan sesuatu bukan untuk mendapatkan tepuk tangan manusia, tetapi semata-mata karena Allah.

Tidak harus viral untuk menjadi berarti.

Bisa jadi, kita tidak dikenal oleh banyak manusia, tetapi dikenal oleh penduduk langit karena keikhlasan kita. Dan bukankah itu jauh lebih berharga?

Jadi, tetaplah berbuat baik meskipun tidak ada yang melihat. Tetaplah membantu meskipun tidak ada yang memuji. Tetaplah menjadi pribadi yang baik meskipun tidak pernah viral.

Sebab, yang paling penting bukan seberapa banyak manusia melihat kebaikan kita, tetapi apakah Allah menerimanya.





Shalat DI PERJALANAN



Muhammad Usman

PERTANYAAN

Assalamu'alaikum Ustadz...

Begini ustadz, anak saya besok kembali ke Jakarta. Dari Stasiun Tanggul jam 09.00 pagi, sampai di Stasiun Lempuyangan jam 07.00 malam. Di Stasiun Lempuyangan turun untuk transit berganti kereta dan berangkat lagi dari Stasiun Lempuyangan ke Jakarta jam 10.00 malam. Jadi ada waktu 3 jam di Lempuyangan yang memungkinkan untuk mengerjakan shalat dengan normal. Yang saya tanyakan, bagaimana shalat dzuhur dan asharnya ustadz? Apakah dikerjakan di kereta, lalu di qadha' ketika sampai di Lempuyangan ya ustadz? Mohon penjelasannya, terima kasih ustadz, Wassalamu'alaikum warahmatullahi wa baarakatu.

JAWABAN

1) Pada prinsipnya pengerjaan shalat di perjalanan mengacu pada dua prinsip dasar:

- Shalat yang masih memungkinkan untuk di jamak hendaknya di jamak dan tidak boleh di qadha'
- Shalat yang tidak memungkinkan untuk di jamak, boleh di qadha. Ini prinsip dasarnya.

Namun, teknis dan perinciannya ada perbedaan pendapat di antara empat Madzhab.

2) Saran saya, dalam kasus anda ini ikutilah pendapat Madzab Syafii yang dalam perkara ini merupakan madzab yang paling berhati-hati. Untuk kasus anda, kerjakan sebagai berikut:

Saat tiba waktu dzuhur di kereta, kerjakan shalat sesuai kemampuan, berwudhulah di toilet kereta lalu shalatlah di kursi sesuai kemampuan. Anda harus melakukan hal ini karena dalam kasus yang anda alami, shalat dzuhur anda tidak bisa di jamak dengan Ashar. Dalam madzab Syafii shalat yang anda kerjakan ini disebut shalat li hurmatil waqti. Niatnya, tetap dengan niat shalat dzuhur, boleh di qashar 2 rakaat.

- Ketika waktu Ashar tiba, lakukan hal yang serupa dengan shalat dzuhur di atas (shalat li hurmatil waqti)
- Saat tiba waktu maghrib, anda tidak perlu mengerjakan shalat di kereta, hal ini karena dalam kasus anda shalat

maghrib anda masih bisa di jamak dengan shalat isya'. Jadi saat tiba waktu maghrib di kereta, niatkan dalam hati bahwa nantinya anda akan menjamak shalat maghrib dengan isya' dengan Jamak Ta'khir.

- Saat tiba di Stasiun Lempuyangan, kerjakan:
 - Qadha shalat dzuhur yang tadi anda kerjakan di kereta. Hal ini karena saat anda shalat dzuhur di kereta anda shalat dengan gerakan yang tidak sempurna.
 - Qadha shalat ashar yang tadi di kerjakan di kereta. Penyebabnya sama dengan kasus shalat dzuhurnya.
 - Kerjakan shalat maghrib dan isya' yang belum di kerjakan dengan cara Jamak Ta'khir. Boleh dengan cara Jamak sekaligus di qashar.

Inilah, aturan yang di tetapkan dalam madzhab Syafii untuk kasus anda. Dan ini adalah tindakan yang paling berhati-hati sehingga inilah yang saya sarankan.

Wallahu a'lam wa ahkam

Oleh Ustadz:
MUHAMMAD USMAN



Home Visit Wali Binaan SAKU YATIM INDONESIA

Lumajang - Saku Yatim Indonesia kembali melakukan kegiatan home visit kepada para wali binaan di wilayah Dawuhan Wetan, Kecamatan Rowokangkung, Kabupaten Lumajang.

Kunjungan ini menjadi bagian dari upaya menjaga silaturahmi sekaligus melihat secara langsung kondisi para wali binaan. Dalam kesempatan tersebut, tim juga menyerahkan bantuan kebutuhan pokok sebagai bentuk kepedulian dan perhatian kepada keluarga binaan. Melalui kegiatan ini, Saku Yatim Indonesia berharap silaturahmi dengan para wali binaan terus



terjaga. Semoga bantuan yang diberikan dapat memberikan manfaat dan sedikit meringankan kebutuhan sehari-hari.

Terima kasih kepada para donatur yang terus kebersamai langkah kebaikan ini.

Semarak Kemerdekaan **DI PONPES BAITUL FURQON**



Ponpes Baitul Furqon mengadakan upacara bendera dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-81 pada Senin, 17 Agustus 2026. Upacara dilaksanakan di halaman pesantren dan diikuti oleh seluruh warga pondok serta keluarga besar Yayasan Rumah Perubahan Indonesia.

Upacara berlangsung dengan tertib dan penuh semangat. Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk rasa syukur dan penghormatan kepada para pahlawan yang telah berjuang untuk kemerdekaan Indonesia.

Selain upacara, Ponpes Baitul Furqon juga mengadakan berbagai perlombaan untuk memeriahkan HUT Kemerdekaan RI. Para santri dan warga pondok mengikuti perlombaan dengan antusias dan penuh keceriaan.

Melalui kegiatan ini, diharapkan semangat kemerdekaan dapat terus tumbuh dalam diri para santri, sekaligus mempererat kebersamaan dan kekeluargaan di lingkungan pesantren.





Pawai Kemerdekaan



Juara Lomba Orasi Internal



Juara Lomba Puisi Internal



perwakilan dari juara lomba outboun

Anak dan Dunia yang Ingin Selalu Dilihat



Anak-anak sekarang tumbuh di zaman yang berbeda. Sejak kecil, mereka sudah mengenal kamera, media sosial, video pendek, likes, komentar, dan berbagai macam konten. Tidak sedikit anak yang akhirnya merasa senang ketika dirinya dilihat dan mendapatkan banyak perhatian.

Mendapatkan perhatian sebenarnya bukan sesuatu yang salah. Anak memang membutuhkan perhatian dari orang tua. Namun, yang perlu diperhatikan adalah ketika anak mulai merasa bahwa *dirinya berharga hanya jika dilihat dan dipuji oleh orang lain.

Misalnya, anak merasa bangga ketika fotonya mendapatkan banyak likes. Ia kecewa ketika tidak ada yang memberikan komentar. Bahkan, ada yang rela melakukan berbagai hal hanya agar mendapatkan perhatian di media sosial.

Di sinilah peran orang tua sangat penting.

Ajarkan bahwa tidak semua harus dibagikan

Orang tua perlu mengajarkan kepada anak bahwa ada hal-hal yang cukup menjadi milik pribadi. Tidak semua kegiatan harus difoto dan diunggah. Tidak semua prestasi harus diumumkan. Bahkan, kebaikan pun tidak selalu harus diketahui orang lain.

Ajarkan anak untuk bertanya sebelum mengunggah sesuatu:

Apa manfaatnya jika aku membagikan ini?

Pertanyaan sederhana ini dapat membantu anak belajar berpikir sebelum menggunakan media sosial.

Berikan perhatian yang cukup

Terkadang anak mencari perhatian di media sosial karena merasa kurang mendapatkan perhatian di rumah. Karena itu, jangan sampai orang tua hanya sibuk mengingatkan anak tentang bahaya media sosial, tetapi lupa memberikan waktu untuk mendengarkan cerita mereka.

Luangkan waktu untuk berbicara, makan bersama, atau sekadar mendengarkan cerita anak. Anak yang merasa dicintai dan dihargai di rumah tidak akan terlalu bergantung pada pengakuan dari dunia maya.

Jangan hanya memuji hasil

Ketika anak mendapatkan prestasi, orang tua tentu boleh merasa bangga. Namun, jangan sampai pujian hanya diberikan ketika anak menang, mendapat nilai tinggi, atau terlihat hebat di depan orang lain.

Hargai juga prosesnya. Puji ketika anak jujur, mau membantu, disiplin, meminta maaf, atau tetap berusaha meskipun gagal.

Dengan begitu, anak belajar bahwa menjadi baik lebih penting daripada terlihat hebat.

Jadilah contoh

Anak belajar bukan hanya dari nasihat, tetapi juga dari apa yang mereka lihat setiap hari. Jika orang tua sendiri selalu sibuk mengejar perhatian di media sosial, anak akan lebih sulit memahami nasihat tentang kesederhanaan dan menjaga privasi.

Karena itu, mari menjadi contoh. Gunakan media sosial dengan bijak dan tunjukkan kepada anak bahwa kehidupan yang baik tidak harus selalu dipertontonkan.

Pada akhirnya, tugas orang tua bukan melarang anak mengenal dunia digital. Tugas orang tua adalah membekali anak agar mampu hidup di dalamnya tanpa kehilangan nilai dan jati dirinya.

Ajarkan kepada mereka bahwa tidak apa-apa jika tidak viral. Tidak apa-apa jika tidak banyak yang melihat. Tidak apa-apa jika kebaikan mereka hanya diketahui oleh Allah.

Sebab, anak yang sehat bukanlah anak yang selalu ingin dilihat banyak orang, tetapi anak yang tahu bahwa dirinya tetap berharga meskipun tidak sedang menjadi pusat perhatian.

Ketika Semua Ingin Viral, JADILAH ANAK YANG BERNILAI



Di era media sosial, banyak anak mulai mengenal kata viral. Banyak yang ingin dilihat, dipuji, dan mendapatkan perhatian. Padahal, menjadi hebat tidak selalu tentang seberapa banyak orang mengenal kita.

Di Bimbel Spectrum Lumajang, anak tidak hanya diajak mengejar nilai dan prestasi, tetapi juga belajar menghargai proses. Melalui bimbingan akademik, anak dibantu memahami pelajaran dan membangun kepercayaan diri. Sementara melalui Bimbel Al-Qur'an, anak diajak lebih dekat dengan Al-Qur'an serta membiasakan diri dengan adab dan kebaikan.

Karena prestasi yang sesungguhnya bukan hanya tentang menjadi juara, tetapi tentang terus belajar, berani mencoba, dan tumbuh menjadi pribadi yang baik.

Ketika semua ingin viral, mari ajarkan anak untuk mengejar sesuatu yang lebih berharga: ilmu, karakter, dan kebaikan. Sebab viral mungkin hanya sesaat, tetapi nilai yang tertanam dalam diri akan menjadi bekal sepanjang hayat.

Untuk informasi kegiatan selengkapnya, stay tune di Instagram @bimbelspectrumlumajang

Melalui kegiatan ini, Bimbel Spectrum berharap dapat terus mendorong siswa untuk semakin mencintai dan menghafal Al-Qur'an. Ingin mengikuti berbagai kegiatan Bimbel Spectrum lainnya? Yuk segera daftarkan diri kamu di **BIMBEL SPECTRUM** Lumajang

Bimbel buka mulai hari
Senin-Kamis jam 15.00 – 16.30 WIB
Bimbel Al-Qur'an pukul 15.00 – 16.30 WIB
Bimbel Akademik pukul 16.30 – 17.30 WIB

INFO & PENDAFTARAN

Instagram : @bimbelspectrumlumajang
WhatsApp : 0821 4210 9430 (Admin)
0853 3755 5152 (Bunda Yuni)



Ibnu Abbas:

Remaja Hebat Zaman Nabi, Viral Sejati yang Menginspirasi

Di zaman ini, kata “viral” sudah jadi dambaan. Banyak anak muda berlomba membuat konten unik, heboh, bahkan kadang nekat demi mendapatkan ribuan *likes* dan *followers*. Namun, sering kali yang viral hanyalah sesaat: muncul di beranda hari ini, lalu hilang tanpa bekas esok pagi. Pertanyaannya, adakah viral yang tak lekang oleh waktu, yang terus menginspirasi generasi demi generasi?

Islam punya jawabannya. Lebih dari 14 abad yang lalu, seorang remaja bernama Abdullah bin ‘Abbās r.a. sudah menjadi sosok “viral sejati.” Bukan karena konten lucu atau kontroversi, melainkan karena ilmu, hikmah, dan doa Nabi ﷺ. Inilah inspirasi bagi Generasi Z: bahwa viral sejati bukan tentang popularitas instan, tapi tentang meninggalkan jejak kebaikan yang terus hidup sepanjang zaman.

Beliau adalah Abdullah bin ‘Abbas r.a., sepupu Nabi ﷺ, seorang remaja yang dikenal sebagai *turjuman al-Qur’an* (penafsir al-Qur’an). Doa Nabi ﷺ untuk Remaja Cerdas Ibnu ‘Abbas masih sangat muda ketika Rasulullah ﷺ mendoakannya:

اللَّهُمَّ عَلِّمَهُ الْحِكْمَةَ

“Ya Allah, ajarilah ia hikmah.” (HR. al-Bukhārī, no. 3756).

Hikmah menurut para ulama adalah: “Mengetahui kebenaran dan mengamalkannya pada tempatnya.” (Ibn Qayyim al-Jawziyyah, *Miftā Dār al-Sa’ādah*). Al-Nawawī menjelaskan bahwa hikmah adalah gabungan antara ilmu, amal, dan kebijaksanaan dalam menyikapi sesuatu.

Banyak anak muda zaman sekarang cerdas secara akademik, tapi mudah terjebak dalam perilaku impulsif di medsos posting tanpa pikir panjang, ikut tren berbahaya, atau komentar toxic. Hikmah yang didoakan Nabi ﷺ kepada Ibnu ‘Abbas mengajarkan kontrol diri, kebijaksanaan, dan etika dalam menggunakan ilmu.

Dalam riwayat lain Nabi ﷺ berdoa:

اللَّهُمَّ فَقِّهْهُ فِي الدِّينِ وَعَلِّمَهُ التَّأْوِيلَ

“Ya Allah, pahamiilah ia tentang agama dan ajarkanlah tafsir kepadanya.” (HR. Ahmad, *Musnad*, 1/328).

Fahm al-dīn (pemahaman agama) berarti kemampuan memahami prinsip, hukum, dan hikmah syariat, bukan sekadar hafalan teks. Ta’wīl di sini menurut Ibn Kathīr berarti *tafsīr al-Qur’ān* pemahaman mendalam atas makna ayat-ayat. Imam al-Dzahabī menyebut Ibnu ‘Abbās sebagai *abr al-ummah* (ulama agung umat ini) dan *turjumān al-Qur’ān* berkat terkabulnya doa Nabi ﷺ ini.

Umar bin Khatthab r.a. pernah mengajak Ibnu ‘Abbas yang masih remaja ke dalam majelis para sahabat senior. Sebagian bertanya, mengapa anak muda diikutsertakan. Dalam forum itu, Umar meminta tafsir surat *An-Na’ar* (QS. 110:1-3) Sebagian besar sahabat menafsirkannya sebagai perintah bertasbih setelah kemenangan. Namun Ibnu ‘Abbas berkata: “Itu adalah tanda dekatnya ajal Rasulullah ﷺ.” (HR. al-Bukhārī, no. 4970).

Ibn Kathīr menegaskan bahwa surat ini memang isyarat halus tentang sempurnanya risalah dan dekatnya wafat

Nabi ﷺ.² Sayyid Qutb dalam *Fi Zilāl Al-Qur'ān* menambahkan: "Surat ini adalah semacam ucapan perpisahan yang penuh ketenangan, seakan-akan Allah sedang menutup lembaran perjuangan Nabi dengan cahaya kemenangan."

Allah berfirman tentang para pemuda beriman:

إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَاهُمْ هُدًى

"Sesungguhnya mereka itu adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambahkan kepada mereka petunjuk." (QS. al-Kahf 18:13).

Ibn Kathīr menjelaskan, para *Ashhābul Kahf* adalah pemuda yang berani menolak kekafiran meski harus mengasingkan diri demi iman. Sayyid Qutb menafsirkan ayat ini dengan menekankan bahwa iman memberi kekuatan mental luar biasa bagi anak muda, menjadikannya sanggup melawan arus besar masyarakat.

Relevansinya jelas untuk Gen Z. Banyak remaja sekarang merasa perlu ikut tren agar diterima, entah itu dalam gaya berpakaian, challenge medsos, atau lifestyle konsumtif. Tapi Allah menegaskan: pemuda beriman justru ditambah hidayah, meskipun ia harus berbeda dengan lingkungannya.

Ibnu 'Abbas r.a. memberi pelajaran bahwa:

1. Cerdas dan kritis – berani menyampaikan pandangan berbeda berbasis ilmu.
2. Dekat dengan Qur'an – sehingga dijuluki turjuman al-Qur'an.
3. Santun tapi percaya diri – hormat pada senior, tapi tidak ragu tampil.
4. Kontributif – tafsirnya jadi warisan umat sepanjang zaman.

Oleh karena itu generasi Z membutuhkan idola asli, bukan semu. Sosok Ibnu 'Abbas r.a. membuktikan bahwa remaja bisa menjadi hebat dengan identitas Qur'ani, kecerdasan, dan keberanian prinsipil. Di tengah derasny arus budaya populer, menjadikan Ibnu 'Abbas sebagai role model berarti: tetap beda tapi keren, tetap muda tapi berilmu, dan tetap gaul tapi beriman. Maka, sudah saatnya anak muda muslim berkata: "Idola saya bukan selebritas dunia maya, tapi sosok Qur'ani yang mengubah dunia nyata dengan inspirasi Ilahi."

Dikutip dari artikel berjudul sama oleh Cepi Hamdan Rafiq

Di <https://persis.or.id/tsaqofah/read/ibnu-abbas-remaja-hebat-zaman-nabi-viral-sejati-yang-menginspirasi?>



CIRENG ISI AYAM PEDAS, SEKALI GIGIT LANGSUNG NAGIH!

Bund... kalau biasanya cireng cuma dicocol saus, yang satu ini beda nih! Isinya ayam pedas berbumbu yang gurih dan meresap. Bagian luarnya renyah, dalamnya kenyal, sekali gigit langsung bikin pengen ambil lagi. Cocok banget buat camilan sore atau stok di kulkas.

Bahan Cireng:

- 500 gr tepung kanji
- 5 sdm tepung terigu
- 1 sdm garam
- 1 sdt gula
- ½ sdt kaldu jamur
- 1 batang daun bawang, iris tipis
- ±400 ml air mendidih

Bahan Isian Ayam Pedas:

- ¼ dada ayam fillet, rebus lalu potong kecil
- 100 gr cabai rawit
- 3 siung bawang merah
- 2 siung bawang putih
- ½ sdt merica
- ½ sdt gula
- Garam dan kaldu jamur secukupnya
- Minyak secukupnya untuk menumis

Bahan Saus (Opsional):

- 20 buah cabai rawit
- 1 siung bawang merah
- 1 siung bawang putih
- ½ sdt garam
- 1 sdt gula
- ½ sdt kaldu jamur
- 5 sdm saus cabai
- Air secukupnya

Cara Bikin:

1. Rebus air sampai benar-benar mendidih. Sambil nunggu, campurkan tepung kanji, tepung terigu, garam, gula, kaldu jamur, dan daun bawang dalam wadah.
2. Tuang air mendidih sedikit demi sedikit sambil diaduk pakai centong. Hati-hati ya Bund, masih panas banget.
3. Setelah adonan mulai hangat, uleni sampai kalis dan nggak lengket di tangan. Kalau masih lengket, taburkan sedikit tepung kanji ya Bund.
4. Haluskan cabai, bawang merah, bawang putih, dan merica untuk isian ayam.
5. Tumis bumbu sampai harum, lalu masukkan ayam rebus. Tambahkan garam, gula, dan kaldu jamur, lalu masak sampai bumbunya meresap. Duh... wanginya bikin nggak sabar!
6. Ambil sedikit adonan, pipihkan, beri isian ayam pedas, lalu lipat dan rapatkan pinggirnya. Bentuknya bebas ya Bund, yang penting isiannya nggak keluar.
7. Goreng dalam minyak panas dengan api sedang sampai cireng berwarna kuning keemasan dan renyah. Jangan lupa dibalik biar matangnya merata.
8. Untuk sausnya, haluskan semua bahan lalu tumis. Tambahkan saus cabai dan sedikit air, masak sampai mendidih. Tinggalocol deh... auto ludes!





Do'a Berlindung dari Kesyirikan

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ اَنْ اُشْرِكَ بِكَ وَاَنَا
اَعْلَمُ وَاَسْتَغْفِرُكَ لِمَا لَا اَعْلَمُ

"Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari menyekutukan-Mu sedangkan aku mengetahuinya, dan aku memohon ampun terhadap apa yang tidak aku ketahui." (HR. Bukhari)

081 227 132 87

Paket
1st Communion
— 2.250.000

AQIQAH PERUBAHAN

Buatkan anak, dari
satu Allah, Tuhan semesta,
"Setelah anak-anak itu selesai
beribadahnya, yang diumumkan
dalam kitab suci, dan ber-
dibuat perubahan, yang
dibaca dalam".

800 - 800
17 Gajah, Indragiri

LAZ Saku Yatim mengajak masyarakat (yang memiliki usaha) menginfakkan sebagian keuntungannya untuk Beasiswa Anak Yatim Dhuafa.
Siapa yang mau menyusul?

Dengan mengucapkan
saya bersedia menjadi Donatur Lembaga Amil Zakat Saku Yatim

Nama :
(Harap di sesuai KTP dan nama panggilan jika perlu)

No Telp/ HP :

Alamat Rumah :

Alamat Kantor :

Nama Instansi :

E Mail :

Alamat Pengambilan :

Jenis Pengambilan : ☐ Via Petugas ☐ Via transfer ☐ Via Datang ke RPI

Bersedia Menyalurkan : ☐ Zakat ☐ Infaq ☐ Shodaqoh ☐ Wakaf

☐ Rp 50.000 ☐ Rp. 100.000 ☐ Rp. 200.000.-/bulan

☐ Rp.

....., 20

Petugas

Donatur

(.....)

(.....)



Sakabab Saku Yatim
Sedekah Shubuh Seikhlasnya (S3)
Sangat Berarti Bagi Mereka

Program (S3)* Anda, dipergunakan untuk :

1. Beasiswa Yatim Dhuafa
2. Beasiswa Santri Yatim Dhuafa Pesantren Tahfidzul Qur'an
3. Pembinaan Yatim Dhuafa

LAPORAN KEUANGAN JULI 2026 LAZ SAKU YATIM INDONESIA

NO	KETERANGAN	PENERIMAAN	PENGELUARAN
		Rp 158,546,490	
	RINCIAN SALDO		
	SALDO SEDEKAH PEMBANGUNAN Rp 63,095,844		
	SALDO SEDEKAH QURAN Rp 8,757,350		
	SALDO MUKENAH Rp 230,000		
	SALDO TABUNGAN QURBAN MEI Rp 1,459,502		
	SALDO DANA INFAQ BEASISWA		
	SALDO DANA KESEHATAN		
	SALDO FIDYAH MEI Rp 2,797,900		
	SALDO ZIS BULAN MEI Rp 78,940,670		
	SALDO BUKA PUASA Rp 3,265,224		
	POS PENERIMAAN BULAN JULI		
1	POS INFAQ Rp 98,115,333		
2	POS ZAKAT Rp 27,421,000		
3	POS WAQAF Rp -		
	SEDEKAH PEMBANGUNAN Rp 14,250,100		
4	POS QURBAN Rp -		
5	POS FIDYAH Rp 550,000		
6	POS KEMANUSIAAN Rp -		
	JUMLAH PENERIMAAN Rp 140,336,433		
	POS PENGELUARAN BULAN JULI		
1	BIDANG PENDIDIKAN Rp 72,070,300		
2	BIDANG EKONOMI Rp 7,801,000		
3	BIDANG KESEHATAN Rp -		
4	BIDANG DAKWAH Rp 26,328,718		
5	BIDANG SOSIAL Rp 30,640,300		
6	BIDANG SDM DAN OPERASIONAL PEGAWAI Rp 43,686,514		
8	BIDANG PEMBANGUNAN Rp -		
9	BIDANG SEDEKAH PEMBANGUNAN Rp 60,394,500		
10	QURBAN Rp -		
11	LKSA YAYASAN RPI		
12	DANA NON ZISWAF Rp 9,603.29 Rp 566,833.23		
13	LAIN-LAIN - Rp -		
14	DANA PENYISIHAN - Rp -		
	JUMLAH PENERIMAAN DAN PENGELUARAN BULAN JULI 2026 Rp 140,346,036 Rp 241,488,165		
	SISA SALDO JULI 2026 Rp (101,142,129) Rp (101,142,129)		
	SALDO SETARA KAS JULI 2025 Rp 57,404,361 Rp 57,404,361		

NO	RINCIAN SALDO LAZ SAKU YATIM INDONESIA
1	SALDO FIDYAH Rp 3,588,400
2	SALDO DANA KESEHATAN Rp -
3	SALDO DANA INFAQ BEASISWA Rp -
4	SISA SALDO ZIS BULAN JULI Rp 23,502,614
5	SALDO BUKA PUASA RAMADHAN Rp 3,265,224
JUMLAH	Rp 30,356,238
NO	RINCIAN SALDO SEDEKAH JARIYAH
1	SALDO WAQAF SEDEKAH PEMBANGUNAN Rp 17,197,064
2	SALDO WAQAF SEDEKAH AL-QUR'AN Rp 8,176,556
3	SALDO WAQAF SEDEKAH MUKENAH Rp 230,000
JUMLAH	Rp 25,603,620
NB: SALDO TAB QURBAN JULI 2026	Rp 1,459,502

Rekening Donasi An. LAZ Saku Yatim Indonesia

BANK	INFAQ	ZAKAT	WAQAF
Mandiri	14300.4040.6868	14300.3030.2929	14300.6161.7575
BSI-BSM	717.999.7899	717.888.7895	7059.113.202
BNI	37.5600.9999	-	34.5560.9999
BRI	0044.0100.0069.561	0044.0133.3333.566	0044.0100.0000.567
BCA	125.2121.999	125.5410.999	125.1300.777
Bank Jatim	0093.0000.72	-	0093.0000.81



Jalan Raya Tempeh 111
Selatan Indomaret
081234670679

Griya Busana Muslim

حانظان

Jl. Kyai Ghozali No.2 Lumajang (0334-881212)



Toko Alat Listrik
dan Elektronik

JL. MUSI (DEPAN PERUM RANGGA) DUSUN BLIMBING
DESA SUMBEREJO SUKODONO-LUMAJANG

 **0895 2180 0645**

Bersama
Menggerakkan
Kebaikan

**saku
yatim**
Lembaga Amil Zakat

SEDEKAH

JARIYAH PEMBANGUNAN



PAKET 1
Rp. **60.000**

1 Sak Semen

PAKET 2
Rp. **240.000**

Semen + Besi

PAKET 3
Rp. **500.000**

Semen + Besi + Batu

Rekening Donasi

bankjatim

0093.0000.81

an. LAZ Saku Yatim Indonesia

81
INDONESIA
BERDAULAT
ADIL DAN
MAKMUR

**saku
yatim**
Lembaga Amil Zakat

OPEN DONASI

OUTBOUND 100 ANAK YATIM & DHUAFa

Dalam Rangka Memperingati HUT RI ke - 81

BATALION 527 / BY

MINGGU, 6 SEPT 2026



TOTAL KEBUTUHAN

Nasi Kotak 100x(15.000) : **1.500.000**

Snack 100x(10.000) : **1.000.000**

Operasional Kegiatan : **2.439.000**

REKENERING DONASI

Kontak Informasi

0822 45 030303

BSI 717.999.7899

a.n LAZ Saku yatim Indonesia

www.sakuyatim.com